I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit tak berjerawat, halus dan lembut tentunya menjadi dambaan bagi setiap wanita. Bahkan, tak jarang ada sebagian kaum adam yang ingin memiliki kulit wajah yang sehat dan bebas dari jerawat. Adalah *Propionibacterium acnes* mikroba kecil yang hidup pada area pori-pori kulit yang berminyak, bakteri tersebut menyerang sistem imunitas yang menyebabkan munculnya kulit kemerahan, bengkak kecil yang membentuk jerawat di kulit (Fauzi, Dkk, 2012). Solusi terbaik dalam penyembuhan kulit berjerawat yaitu dengan menggunakan obat ataupun masker anti jerawat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya produk-produk masker anti jerawat di pasaran. Namun, sayangnya produk masker anti jerawat yang beredar di pasaran, tidak semuanya aman digunakan. Terkadang didalam masker anti jerawat tersebut, terkandung bahan-bahan atau zat-zat kimia berbahaya yang justru tidak aman untuk kulit wajah kita. Akibatnya, bukan jerawat yang hilang, tapi justru penyakit yang datang.

Salah satu cara untuk meminimalisir terjadinya penyakit akibat masker anti jerawat yang mengandung zat-zat kimia berbahaya adalah dengan menggunakan masker anti jerawat yang mengandung bahan-bahan alami, misalnya dengan menggunakan daun jambu biji dan juga buah naga.

Daun jambu biji memiliki kandungan astringent yang dapat meningkatkan kualitas tekstur kulit. Daun jambu biji juga mengandung zat yang dapat membantu menghilangkan jerawat, sehingga kulit akan tampak

lebih cerah dan sehat. Daun jambu biji yang selama ini digunakan orang-orang untuk obat diare, ternyata juga memiliki manfaat yang baik untuk kulit, terutama untuk mengatasi jerawat. Riset (Matsuo. Dkk, 1993) membuktikan, daun jambu biji memiliki kandungan yang bermanfaat bagi tubuh kita, di antaranya anti inflamasi, anti metagenik, anti mikroba dan analgesic. Selain itu, didalam daun jambu biji juga terkandung senyawa-senyawa kimia seperti, polifenol, karoten, flafonoid, dan tannin yang memiliki anti oksidan yang berkhasiat untuk mengobati beberapa penyakit. Selain tinggi akan antioksidan daun jambu bijji juga mempunyai manfaat sebagai anti mikroba. Zat anti mikroba selain bisa ditemukan pada daun jambu biji juga bisa ditemukan pada tanaman buah naga (*Hylocereus polyrhizus*).

Antioksidan dalam buah naga merah antara lain betalain, Vitamin C, flavonoid, dan polifenol. Hasil penelitian Rebecca *et al*., (2012), buah naga merah mengandung total polifenol 86,129 ± 17,016 mg/g, total flavonoid 2,3 ± 0,20 mg/g, dan aktivitas penangkapan radikal bebas dengan metode 1,1-difenil-2-pikrilhidra (DPPH) memberikan hasil konsentrasi efektif (EC50) sebesar 2,9 ± 0,40 mM vitamin C/g ekstrak. Menurut Widyaningsih (2010), senyawa dikatakan memiliki antioksidan yang sangat kuat jika nilai IC50 < 50 mg/L . Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk memformulasikan ekstrak buah naga dengan ekstrak daun jambu biji menjadi sediaan masker gel *peel off* dengan 6 variasi penambahan gelatin sebagai *gelling agent* sehingga mendapatkan masker gel *peel off* yang kaya antioksidan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan batas masalah yang sudah ditetapkan seterusnya rumusan masalah diusulkan dengan pertanyaan berikut :

1. Berapa perbandingan antara sari buah naga dan ekstrak daun jambu biji dengan gelatin yang tepat untuk mendapatkan masker anti jerawat yang kaya antioksidan ?
2. Benarkah masker sari buah naga dan ekstrak daun jambu biji dapat membuat kulit wajah menjadi bersih dan terlindung dari pengaruh radikal bebas ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui formulasi yang tepat antara sari buah naga dan ekstrak daun jambu biji dengan gelatin, sehingga mendapatkan masker wajah yang kaya akan antioksidan juga bisa digunakan semua jenis kulit.
2. Untuk mendapatkan produk masker yang kaya antioksidan dan dapat menangkal radikal bebas.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu menghasilkan produk masker yang alami, yang dapat menangkal radikal bebas, juga bisa digunakan semua jenis kulit, juga menjadi produk masker local unggulan yang dapat dipasarkan.